

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan salah satu minuman yang sangat populer dikonsumsi di banyak negara. Teh menjadikan sebagai salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, yakni sebagai salah satu penghasil devisa negara sesudah minyak dan gas. Hal ini ditunjang dengan perkebunan teh di Indonesia yang cukup luas dan jumlah produksi teh yang besar (Syaipulloh, 2011). Teh terbuat dari pucuk daun tanaman teh (*Camellia sinensis*) melalui proses pengolahan tertentu. Berdasarkan cara atau proses pengolahannya, teh dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu teh hijau, teh oolong, dan teh hitam (Hartoyo, 2003).

Teh di Indonesia saat ini sudah menjadi bagian konsumsi minuman dan sangat mudah ditemukan di berbagai tempat dan disukai oleh berbagai kalangan. Bentuk dan kemasan juga sangat beragam, tidak hanya dalam kemasan botol kaca seperti pada awal kemunculannya tapi sudah beragam seperti kemasan botol plastik, kaleng, kertas dan gelas plastik (Herdiana, 2014).

Industri teh menghasilkan produk dalam berbagai bentuk dan kemasan sehingga konsumen memiliki banyak pilihan. Salah satu bentuk yang diminati konsumen yaitu teh kemasan siap minum (Widodo, 2010). Produksi teh dalam kemasan ini dilatarbelakangi konsumen yang mulai sibuk dan ingin minuman yang praktis dan instan (Resfani, 2013).

Produk teh siap saji ini menguasai 11% pangsa pasar minuman teh (Hendriani, 2008). Beragam merek produk teh dalam kemasan siap minum memudahkan konsumen beralih dari satu merek ke merek lain (Anwar, 2007). Tahun 2011, banyak muncul merek teh siap saji, diantaranya Teh Botol Sosro, Frestea, Mountea, Fruittea, ABC, Teh Kotak, Ultra Teh Kotak, dan Tekita. Merek Teh Botol Sosro paling banyak diminati konsumen yaitu 59,5%, Frestea 10,7% dan Mountea 7,7%. Ketiga merek tersebut menduduki peringkat tiga teratas dari merek-merek lain (Rizan, 2012).

Teh merupakan minuman penyegar yang disukai karena rasa dan aromanya yang khas. Selain dapat memberikan kesegaran, teh mempunyai banyak manfaat lain untuk tubuh karena mengandung vitamin (B1, B2, B6, C, K, asam folat (karoten), mineral (Mn, K, Zn, F) dan polifenol (zat antioksidan) (Adimulya, 2006).

Manfaat dari teh bagi kesehatan juga juga menjadi suatu hal yang menarik bagi masyarakat. Menurut Rosliyani (2009), khasiat teh bagi tubuh kita antara lain untuk mengurangi risiko keracunan makanan, memperkuat daya tahan tubuh, mencegah tekanan darah tinggi, menangkal kolesterol, dan masih banyak lagi khasiat lainnya. Selain itu, teh juga menjadi minuman yang memiliki manfaat sebagai penangkal radikal bebas karena kandungan zat bioaktifnya. Teh adalah jenis minuman yang dihasilkan dari pengolahan daun tanaman teh (*Camellia sinensis*).

Polifenol merupakan senyawa turunan fenol yang mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Polifenol merupakan kelompok metabolit sekunder yang mempunyai cincin aromatik yang terikat dengan satu atau lebih substituen gugus hidroksil (OH) yang berasal dari jalur metabolisme asam sikimat dan fenil propanoid (Rohman dan Gholin Gandjar, 2007). Polifenol memiliki fungsi sebagai penangkap dan pengikat radikal bebas dari rusaknya ion-ion logam. Kelompok tersebut sangat mudah larut dalam air dan lemak, serta dapat bereaksi dengan vitamin C dan E. Tanaman mempunyai potensi yang cukup baik sebagai penghasil senyawa polifenol. Senyawa polifenol banyak ditemukan dalam buah, sayuran, kacang-kacangan, sereal, teh dan anggur (Hernani dan Rahardjo, 2005).

Antioksidan adalah senyawa yang dapat menangkal atau meredam dampak negatif oksidan. Antioksidan bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktivitas senyawa oksidan dapat dihambat (Winarti, 2010). Antioksidan mampu mencegah penyakit-penyakit degeneratif seperti kardiovaskuler, karsinogenesis, dan penyakit lainnya. Senyawa antioksidan merupakan substansi yang diperlukan tubuh untuk menetralkan radikal

bebas dan mencegah kerusakan yang ditimbulkan oleh radikal bebas terhadap sel normal, protein, dan lemak (Murray, 2009).

Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian studi literatur dengan melihat perbedaan kadar fenol total dan aktivitas antioksidan pada teh kemasan di Indonesia dibandingkan dengan yang berada di negara lain. Sehingga hasil dari perbedaan ini bisa membuktikan apakah teh kemasan di Indonesia mempunyai kadar polifenol dan aktivitas antioksidan yang tinggi ataupun sebaliknya dibandingkan dengan negara lain yang memproduksi teh kemasan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kadar fenol total dan aktivitas antioksidan pada teh kemasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui kadar fenol total dan aktivitas antioksidan dari teh kemasan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmiah tentang kadar fenol total dan aktivitas antioksidan dari teh kemasan.

1.4.2 Manfaat untuk Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Aplikatif

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai aktivitas antioksidan dan kadar fenol total pada teh kemasan.